

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Knowledge management (KM) didefinisikan sebagai suatu proses di mana organisasi menciptakan, menyimpan, dan memanfaatkan pengetahuan kolektif mereka.[4] Nonaka (1995) juga sampaikan dua jenis pengetahuan yang ada di setiap organisasi, yaitu pengetahuan *tacit* dan *explicit*. Pengetahuan *tacit* termasuk model mental, kepercayaan, dan persuasi dari setiap pekerja. Pengetahuan tersembunyi ini ada di dalam individu dan sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata. Dan pengetahuan eksplisit merupakan segala bentuk pengetahuan yang sudah direkam dan didokumentasikan sehingga lebih mudah untuk didistribusikan dan dikelola.[5] *knowledge management* meliputi kegiatan pengidentifikasian serta pemetaan aset intelektual, penciptaan pengetahuan baru, mempermudah dan memperbanyak aksesibilitas informasi korporasi, *sharing best practices*.

SMK PGRI 2 Cimahi sebagai instansi Pendidikan yang bertugas mendukung dan menyediakan Pendidikan yang berkualitas guna mencerdaskan anak bangsa tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan pengetahuan. SMK PGRI 2 cimahi merupakan sekolah menengah kejuruan sebagai suatu instant Pendidikan memiliki tugas dalam menyediakan Pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada SMK PGRI 2 Cimahi didapatkan masalah yaitu terdapatnya susasana kelas yang menjenuhkan bagi siswa, hal ini karena terdapat perbedaan metode mengajar pada guru yang menyebabkan perbedaan penerimaan

Pengetahuan mata pelajaran. Perbedaan metode pengajaran ini dikarenakan guru senior memiliki pengetahuan dan pengalaman mengajar (*tacit knowledge*) yang lebih banyak dibandingkan guru junior. Hal ini dipertegas dengan tidak intensnya membagikan pengetahuan yang dimiliki guru senior ke guru junior sehingga terdapatnya gap kompetensi mengajar pada guru. Untuk itu *blueprint* KM dibutuhkan guna membantu sekolah dalam mengumpulkan dan mengelola pengetahuan *tacit* yang dimiliki oleh guru sehingga dapat menjadi pengetahuan eksplisit.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman mengenai pengurangan gap dalam metode pengajaran yang ada pada bagian kurikulum. Untuk itu *blueprint* KM perlu dikemukakan pada bagian kurikulum (yang berinteraksi dengan metode pengajaran). Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas maka dilakukan penelitian dengan judul “***Blueprint Knowledge Management Pada Kurikulum di SMK PGRI 2 Cimahi***”.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Belum terdapatnya keseragaman dalam metode pengajaran tiap mata pelajaran.
2. Belum terdapatnya dokumentasi pengetahuan yang dimiliki guru (*tacit knowledge*).

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengurangi gap kompetensi pengajaran pada bagian kurikulum.
2. Bagaimana mengetahui pengetahuan yang ada pada WKS Kurikulum.

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maksud penelitian untuk memperoleh data dan informasi tentang pengetahuan tiap mata pelajaran pada bagian kurikulum.

1.3.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya yang memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Merancang *blueprint knowledge management* pada bagian kurikulum
2. Mengurangi gap pengetahuan yang ada pada bagian kurikulum

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat mengemukakan pengetahuan yang ada dan memberikan perancangan blueprint KM.
2. Bagi peneliti dapat memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai perancangan blueprint pengetahuan.

3. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Blueprint Knowledge Management*.

1.5 Batasan Masalah

Dalam pembuatan laporan ini ada beberapa hal yang membatasi masalah dalam penyusunan laporan, diantaranya :

1. Penelitian dilakukan pada bagian kurikulum pada proses pembuatan bahan ajar dan materi ujian.
2. Penelitian hanya membahas proses perancangan blueprint manajemen pengetahuan.
3. Dari 10 langkah *Knowledge Management Roadmap*, penulis hanya menggunakan langkah 1 sampai dengan ke 6.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di SMK PGRI 2 CIMAHI yang berlokasi di Jl. Encep Kartawiria No.153 Citeureup, Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat 40512.

Tabel 1. 1 Jadwal Kerja

Aktivitas	Lama pengerjaan Dalam Bulan				
	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Sosialisasi					
Eksternalisasi					
Kombinasi					

Internalisasi						
---------------	--	--	--	--	--	--

1.7. Sistematika Penulisan

Penulisan perancangan ini terdiri dari beberapa bab, Keseluruhan bab ini berisi uraian usulan pemecahan masalah secara berurutan. Uraian berikut adalah uraian singkat mengenai bab – bab tersebut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang penjelasan, pengertian, landasan teori tentang analisa dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Pembahasan , dan hasil evaluasi dan rekomendasi mengenai tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisis sistem yang sedang berjalan. Disamping ini juga bab ini membahas tentang pemodelan sistem menggunakan Diagram Use case, Skenario Use case, Diagram Activity.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai bagaimana manajemen pengetahuan yang sudah ada pada sekolah, bagaimana perancangan dari sistem manajemen pengetahuan yang akan di buat dan bagaiman pengimplementasian dari sistem yang akan di buat.

BAB V Hasil dan Kesimpulan

Bab ini membahas bagaimana hasil dari penelitian yang telah di dalaksanakan di sekolah dan juga kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian.